

Abstrak

Pembangunan Perumahan Cluster Wijaya Kusuma di Kota Bondowoso berpotensi mempengaruhi kinerja lalu lintas Jalan Kis Mangunsarkoro akibat adanya bangkitan pergerakan kendaraan baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besaran bangkitan pergerakan, dampaknya terhadap kinerja ruas jalan, serta merumuskan rekomendasi penanganan yang diperlukan. Metode yang digunakan meliputi survei lapangan untuk mendapatkan data primer volume lalu lintas dan analisis kinerja jalan menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia atau PKJI. Hasil analisis menunjukkan bahwa bangkitan pergerakan puncak terjadi pada hari Senin pukul 06.00 hingga 07.00 Waktu Indonesia Barat sebesar 6,6 satuan mobil penumpang per jam dengan kontribusi terhadap arus total hanya 0,71 persen. Kinerja ruas jalan saat ini berada pada Tingkat Pelayanan A dengan Derajat Kejenuhan 0,35 yang mengindikasikan kondisi arus bebas dan stabil tanpa hambatan berarti. Proyeksi pertumbuhan lalu lintas menunjukkan bahwa jalan baru akan mencapai batas kejenuhan pada tahun 2044. Mengingat dampak lalu lintas yang ditimbulkan dinilai tidak signifikan, rekomendasi yang diberikan adalah pemeliharaan rutin tanpa perlu adanya intervensi fisik maupun manajemen lalu lintas khusus saat ini.

Keywords: Bangkitan Pergerakan, Kinerja Jalan, Perumahan Cluster Wijaya Kusuma, PKJI, Tingkat Pelayanan.

Abstract

The development of Cluster Wijaya Kusuma Housing in Bondowoso City has the potential to affect the traffic performance of Kis Mangunsarkoro Road due to new trip generation. This study aims to analyze the magnitude of trip generation, its impact on road performance, and formulate necessary handling recommendations. The method used involves field surveys to obtain primary traffic volume data and road performance analysis using the Indonesian Road Capacity Guidelines or PKJI. The analysis results show that peak trip generation occurred on Monday from 06.00 to 07.00 Western Indonesian Time amounting to 6.6 passenger car units per hour with a contribution to the total flow of only 0.71 percent. The current road performance is at Level of Service A with a Degree of Saturation of 0.35 indicating free and stable flow conditions without significant obstacles. Traffic growth projections indicate the road will reach saturation limits in 2044. Considering the traffic impact is insignificant, the recommendation provided is routine maintenance without the need for physical intervention or specific traffic management handling at this time..

Keywords: Trip Generation, Road Performance, Cluster Wijaya Kusuma Housing, PKJI, Level of Service.